

BAB 7

PENUTUP

Dari penelitian yang dilakukan terhadap SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah berdasarkan perspektif analisis wacana kritis Norman Fairclough dan teori hegemoni Gramsci dapat disampaikan beberapa kesimpulan dan sumbangan saran-saran untuk mengembangkan penelitian terkait di masa-masa mendatang.

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough dan teori hegemoni Gramsci yang mengacu kepada SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah. Dari hasil penelitian tersebut dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang pertama, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah muncul pro dan kontra antara kelompok yang berkepentingan. Wacana yang muncul dalam SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah adalah wacana penodaan agama dari kelompok yang pro terhadap SKB dan wacana tentang jaminan kebebasan beragama dan berkeyakinan dari kelompok yang kontra SKB. Kedua wacana tersebut yang selalu muncul dalam setiap proses produksi dan konsumsi SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah.
2. Sedangkan berdasarkan pertanyaan penelitian kedua, dapat disimpulkan bahwa dalam proses SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah sejak awal ada proses penghegemonian yang dilakukan oleh masyarakat sipil dengan cara pembiasaan. Proses hegemoni tersebut juga dilakukan secara dominasi oleh Negara. Ideologi atau pengetahuan baru yang dihegemonikan adalah Ahmadiyah adalah sebuah kelompok agama yang menyimpang dari pokok-pokok ajaran Islam dan menodai agama Islam sehingga perlu dilarang kegiatan beragamanya.

B. SARAN-SARAN

Dalam konteks SKB tiga Menteri tentang Ahmadiyah sebagai sebuah kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berkait dengan isu kebebasan beragama dan berkeyakinan yang dianalisis dengan analisis wacana kritis Norman Fairclough dan teori hegemoni Gramsci, maka dapat disampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Pentingnya sosialisasi tentang jaminan kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia sehingga diharapkan dapat menghindari tindakan-tindakan anarkis yang dilakukan oleh satu kelompok agama terhadap kelompok agama yang lain.
2. Pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang SKB tiga menteri tentang Ahmadiyah sehingga dapat diketahui lebih lanjut efektifitas pelaksanaan SKB tersebut.
3. Pentingnya dilakukan penelusuran terhadap kelompok yang terkena dampak SKB tiga menteri, dalam hal ini adalah kelompok Ahmadiyah. Tujuannya adalah untuk melihat dampak negatife dan positif dari munculnya SKB tiga menteri tentang Ahmadiyah.